

**KETERKAITAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR DENGAN PENINGKATAN  
HASIL BELAJAR YANG DIPEROLEH SISWA PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
(Studi Deskriptif Hasil Tugas Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5  
Sukabumi)**

oleh

**Nikita Nabila**

**Laksmi Dewi**

*Program Studi Perpustakaan dan Informasi  
Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia  
nikinabilla@yahoo.com  
laksmi\_alia@gmail.com*

**ABSTRAK**

Keterkaitan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar dengan Peningkatan Hasil Belajar yang diperoleh Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Deskriptif Hasil Tugas Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Sukabumi). Skripsi, Program Studi Perpustakaan dan Informasi, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sukabumi. Adapun secara khusus tujuan penelitian tersebut adalah (1) untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di SMP Negeri 5 Sukabumi; (2) untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sukabumi dan (3) untuk mengetahui keterkaitan antara pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif studi deskriptif analisis korelasi. Teknik penarikan sampel menggunakan *Sampling Purposive*. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala lima kategori Likert, pengolahan data menggunakan korelasi dari *Pearson's Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di SMP Negeri 5 Sukabumi berada dalam kategori baik, (2) hasil belajar yang diperoleh siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sukabumi berada dalam kategori cukup baik, dan (3) pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar memiliki keterkaitan yang signifikan dengan peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sukabumi, yang menghasilkan korelasi dengan kriteria kuat. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa di SMP Negeri 5 Sukabumi.

**Kata Kunci :** Perpustakaan, Pemanfaatan Perpustakaan, Hasil Belajar

**ABSTRACT**

*The linkage between utilization School as a Learning Resource Library with Improved Student Learning Results obtained on Indonesian Subjects (Results Descriptive Study Task Eighth Grade Students at SMP Negeri 5 Sukabumi). Thesis, Library and Information Studies Program, Department of Curriculum and Technology Education, Faculty of Education, University of Indonesia, Bandung, 2014. This study aims to determine the use of the library with a linkage study results obtained by students on Indonesian Subjects in SMP Negeri 5 Sukabumi. As for the special purpose of the study was (1) to examine the use of the library as a learning resource in SMP 5 Sukabumi, (2) to determine the students' learning results obtained on Indonesian Subjects in SMP 5 Sukabumi and (3) to determine the relationship between the use of the library as a learning resource with an increase in students' learning results obtained on Indonesian Subjects in SMP Negeri 5 Sukabumi. This study uses quantitative descriptive study of correlation analysis. The sampling technique using purposive sampling. Research instrument used was a questionnaire enclosed with a five-category Likert scale, processing of data using the correlation of Pearson's Product Moment. The results showed that: (1) use of the library as a learning resource in SMP 5 Sukabumi be in either category, (2) the results obtained by students in the learning Yany Indonesian Subjects in the Secondary Schools category 5 Sukabumi are pretty good, and (3) use of the library as a learning resource has significant keterkaitan with an increase in students' learning results obtained on Indonesian Subjects in SMP 5 Sukabumi, which resulted in a strong correlation with the criterion. From these results, it can be concluded that there is a positive and significant relationship of the use of the library with student learning outcomes acquired in SMP Negeri 5 Sukabumi.*

**Keywords:** *Library, Utilization Library, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Sekolah adalah salah satu instansi pendidikan yang harus memiliki suatu sumber belajar dan pembelajaran. Sumber belajar itu sendiri adalah perpustakaan. Perpustakaan sekolah menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2007 bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya-karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pengguna, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pengguna.

Perpustakaan SMP Negeri 5 Sukabumi merupakan perpustakaan yang menjadi sumber informasi bagi civitas akademika SMP Negeri 5 Sukabumi. Dikelola oleh satu kepala perpustakaan dan satu staf perpustakaan. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan sebelum melaksanakan penelitian, penulis mendapatkan fakta berdasarkan studi pendahuluan mengenai layanan perpustakaan SMP Negeri 5 Sukabumi. Perpustakaan ini memiliki dua layanan yaitu layanan teknis (layanan sirkulasi, layanan referensi) dan layanan pembaca.

Fakta lain yang penulis temukan adalah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan SMP Negeri 5 tidak seimbang perbandingannya, yaitu koleksi fiksi 30% dan koleksi nonfiksi 30% sedangkan 40% buku paket. Selain itu, fakta lain di perpustakaan SMP Negeri 5 Sukabumi ini adalah memiliki ruangan yang kurang luas. Jumlah siswa yang begitu banyak dan ruangan yang kurang luas, akan membuat siswa tidak nyaman atau tidak tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, penulis mendapatkan fakta mengenai dukungan sekolah untuk perpustakaan SMP Negeri 5 Sukabumi. Ada salah seorang petugas yang mengatakan bahwa

dukungan sekolah akan anggaran untuk perpustakaan sangat kurang dan pihak sekolah kurang memperhatikan perpustakaan, ini menjadi penghambat dalam pengembangan perpustakaan.

Dari berbagai kendala yang muncul ini akan sedikit sulit untuk mencapai hasil belajar siswa yang maksimal, mengingat banyaknya materi yang diberikan pada siswa dapat dikatakan kurang seimbang dengan jumlah jam pelajaran yang kurang lebih hanya 2 jam dan ditambah pula adanya keterbatasan pengetahuan yang dimiliki siswa. Peranan sebuah perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah terlihat jelas, mengingat proses belajar mengajar yang modern menggunakan beberapa metode baru antara lain: tanya jawab, ceramah, diskusi dan lain-lain. Dengan metode tersebut peranan siswa dalam belajar mengajar tidak hanya mendengarkan ceramah guru secara pasif, tetapi harus melakukan beberapa kegiatan yang mendukung untuk tercapainya tujuan mengajar.

Identifikasi permasalahan dari penelitian ini antara lain koleksi perpustakaan yang kurang lengkap membuat siswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar secara optimal, kurangnya tenaga pustakawan untuk membantu siswa mencari informasi yang dibutuhkan, tidak terciptanya aktifitas layanan yang mendukung suasana pembelajaran yang menarik, kurangnya perhatian dari pihak sekolah terhadap misi perpustakaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus. Rumusan masalah umum yaitu bagaimana keterkaitan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dengan peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sukabumi.

Rumusan masalah khusus yaitu bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di SMP Negeri 5 Sukabumi, bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sukabumi, apakah ada keterkaitan antara pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sukabumi.

Dalam penelitian ini terdapat tujuan penelitian umum dan tujuan penelitian khusus. Tujuan penelitian umum adalah untuk mengetahui dan memperoleh informasi mengenai keterkaitan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sukabumi. Sedangkan tujuan penelitian khusus antara lain untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMP Negeri 5 Sukabumi, untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sukabumi, mengetahui keterkaitan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dan peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sukabumi. Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah SMP Negeri 5 Sukabumi khususnya juga kepada masyarakat tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## PEMBAHASAN

Pemanfaatan perpustakaan sekolah menjadi keharusan dalam proses belajar sehingga menuntut guru dan siswa sama-sama aktif mencari informasi-informasi baru dari berbagai sumber informasi. misalnya perpustakaan sekolah. Para

siswa dapat memanfaatkan sarana perpustakaan untuk digunakan sebagai sarana referensi belajar. Di dalam perpustakaan terdapat berbagai ilmu yang dapat dimanfaatkan oleh setiap siswa. Menurut Bafadal (2008:4) mengemukakan bahwa "Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila koleksi yang ada, dimanfaatkan secara optimal dan benar-benar memperlancar penerapan tujuan proses belajar-mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi belajar tapi siswa dapat mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi". Perpustakaan sekolah adalah salah satu bagian kelengkapan yang harus ada di setiap lembaga pendidikan formal di berbagai tingkatan. Karena perpustakaan dianggap sebagai guru kedua, setelah guru yang ada di sekolah tersebut. Hal ini disebabkan perpustakaan adalah sebuah tempat dimana di dalamnya terdapat banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk diketahui. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat diartikan sebagai usaha lebih meningkatkan kemampuan perpustakaan yang diselenggarakan oleh sekolah. Kemampuan yang dimaksud adalah fungsi yang melekat pada perpustakaan sekolah, yaitu fungsi edukatif, informatif, rekreasi, dan inovatif. Pemanfaatan koleksi memiliki makna suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pengguna dengan menggunakan berbagai jenis koleksi yang ada di perpustakaan. Menurut Handoko dalam Handayani (2007:28) dari segi pengguna, pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yang meliputi: a) Kebutuhan, yang dimaksud kebutuhan disini adalah kebutuhan akan informasi. b) Motif, merupakan sesuatu yang melingkupi semua penggerak, alasan atau dorongan yang menyebabkan ia terbuat

sesuatu. c) Minat, adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Faktor eksternal yang meliputi: a) Kelengkapan koleksi, yaitu banyaknya koleksi yang dimanfaatkan informasinya oleh mahasiswa. b) Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, yaitu keterampilan pustakawan dalam melayani mahasiswa dapat dilihat melalui kecepatan mereka dalam memberikan layanan. c) Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali ini yang menjadi fasilitas pencarian informasi adalah sarana akses koleksi perpustakaan. pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat berlangsung di luar perpustakaan dan di dalam perpustakaan, misalnya peminjaman koleksi melalui layanan sirkulasi dan membaca koleksi di ruang baca perpustakaan. Sesuai dengan pengertian dari perpustakaan itu sendiri, yang melingkupi kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyebarluasan segala macam bentuk informasi pendidikan kepada semua pemustaka di lingkungan sekolah. Tugas dari seorang staf perpustakaan tidaklah mudah, banyak pekerjaan yang harus dikerjakan. Pemustaka hanya melihat dan menggunakan hasilnya saja. Kegiatan tersebut adalah pengadaan, pengolahan dan pengklasifikasian. Tidak mudah untuk mengolah bahan pustaka yang banyak macamnya di perpustakaan. Hal ini dapat diperkuat dengan teori dari Pawit, Yusuf dan Suhendar (2005:7) mengenai tugas inti dari perpustakaan itu sendiri adalah “Menghimpun atau mengumpulkan, mendayagunakan, memelihara, dan membina secara terus menerus bahan koleksi atau sumber informasi (bahan pustaka) dalam bentuk apa saja, contohnya buku, majalah, surat kabar dan jenis koleksi lainnya. Mengelola sumber informasi tersebut pada huruf a diatas dengan menggunakan

bahan pustaka dating sampai siap untuk disajikan atau dilayankan kepada pemustaka. Menyebarluaskan sumber informasi atau bahan pustaka kepada pemustaka yang membutuhkan sesuai dengan kepentingan masing-masing pemustakaan”. Salah satu tugas utama perpustakaan adalah jasa pelayanan. Pelayanan yang diberikan merupakan pelayanan jasa dan pelayanan informasi. Pelayanan jasa merupakan pelayanan yang terdapat pada layanan sirkulasi seperti peminjaman, pengembalian, dan pendendaan sedangkan untuk pelayanan informasi di perpustakaan difokuskan pada layanan referensi yang didalamnya melayani pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam belajar mengajar.

Menurut M. Firdaus Charis N dalam penelitiannya tentang Pengaruh Pemberian Tugas-tugas Terhadap Intensitas Kunjungan Perpustakaan SMP N 3 Semarang (2010:15) bahwa “Intensitas dapat diukur melalui daftar hadir pengunjung dan frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah berdasarkan tingkat keaktifan yaitu bila siswa lebih dari empat kali berkunjung ke perpustakaan dalam seminggu termasuk kategori sangat sering, bila siswa dua sampai empat kali berkunjung ke perpustakaan dalam seminggu termasuk kategori sering, dan bila siswa hanya satu sampai dua kali berkunjung ke perpustakaan dalam seminggu termasuk kategori jarang”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa intensitas kunjungan dapat dilihat dari daftar hadir siswa yang sering mengisi buku kehadiran di perpustakaan namun daftar hadir dapat kita ketahui juga dengan bertanya pada siswa secara langsung atau tidak langsung.

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta

tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serafat menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Menurut Slameto (2003:54-72) “faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi intelegensi dan bakat, kesehatan, minat dan motivasi. Dan faktor dari luar diri siswa yang meliputi keluarga, sekolah, metode, masyarakat dan lingkungan alam”. Maka dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa siswa yang intelegensinya baik umumnya mudah belajar dengan baik. Sebaliknya siswa yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesulitan dalam belajar sehingga prestasinya rendah. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan siswa. Jika dalam kegiatan belajar bahan pengajarannya diperoleh sesuai dengan bakat yang dimiliki siswa, maka hasilnya akan lebih baik. Kesehatan yang tidak maksimal juga akan mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Minat dan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap sikap siswa dalam belajar. Siswa yang berminat terhadap pelajaran tertentu akan termotivasi memperhatikan dengan sungguh-sungguh sehingga hasil pelajaran akan lebih baik. Dasar mata pelajaran adalah pelajaran yang diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan. Sedangkan tujuan dasar suatu mata pelajaran adalah menjadi sumber informasi yang penting untuk siswa yang sedang mempelajari sesuatu, dengan adanya mata pelajaran ini siswa yang awalnya tidak tahu istilah-istilah menjadi tahu dan lebih memahami. Menurut Endang dalam jurnal evaluasi pendidikan (2010:25) bahwa “Bahasa

dijadikan sebagai yang di jadikan sebagai bahasa resmi dalam percaturan kehidupan di Indonesia. Oleh karena itu, kurikulum memasukan bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran utama yang wajib dipelajari oleh siswa di Indonesia. Sesuai perkembangan kurikulum pada saat ini, yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang mengacu pada standar isi (SI) pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan”.

Pendidikan di sekolah diselenggarakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan. Tujuan pendidikan tersebut diharapkan dapat dicapai oleh siswa melalui kegiatan belajar dan mengajar. “Memperoleh prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah sistem pengajarannya yang dilangsungkan. Pengajaran yang dapat diartikan sebagai suatu gabungan komponen-komponen yang saling terkait untuk mencapai tujuan utama yakni hasil belajar yang baik. Salah satu komponen dari sistem pengajaran adalah ketersediaan sumber belajar yang dapat dipergunakan dalam proses belajar mengajar” (Syah Muhibbin, 2008:249). keberadaan perpustakaan sekolah harus dapat menjadi penunjang siswa untuk menghasilkan karya yang bermutu, sehingga pada akhirnya hasil belajar yang baikpun mudah di dapat. Bukan hanya karya yang bermutu dan mendapatkan hasil yang baik, namun siswa dapat lebih memahami pelajaran dan mengerti maksud sumber informasi serta ilmu pengetahuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP NEGERI 5

Sukabumi yang berjumlah 246 siswa. Teknik penarikan sampel menggunakan Sampling Purposive. Banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah 71 siswa kelas VIII yang sedang belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. di SMP Negeri 5 Sukabumi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif studi korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni mendeskripsikan mengenai keterkaitan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dengan hasil belajar yang diperoleh siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sukabumi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis statistik parametris, dan uji hipotesis melalui rumus Koefisien Korelasi oleh *Pearson Product Moment*. Hasil uji korelasi pada tabel di bawah ini menunjukkan nilai korelasi antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar berkorelasi sebesar 0,794 dengan n 71, taraf kesalahan 0,05 dan r tabel 0,235.

Taebel 1.1  
Koefisien Korelasi antara X dengan Y

	Pemanfaatan Perpustakaan	Hasil Belajar
Pemanfaatan	1	.794**
Pearson		.000
Correlation	71	71
Perpustakaan		
Sig. (2 -tailed)		
N		
Hasil Belajar	.794**	1
Pearson	.000	
Correlation	71	71
Sig. (2 -tailed)		
N		

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 21.0 for Windows

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,794 dan karena  $n > 30$  maka untuk menentukan signifikansi dengan menggunakan uji  $t$  (Sugiyono, 2012:184) dengan syarat:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak;
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Karena nilai  $r$  telah diketahui yakni 0,794 maka untuk mengetahui apakah nilai  $r$  tersebut memiliki arti atau tidak, maka dilakukan uji hipotesis korelasi Pearson dengan rumus yakni sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,794\sqrt{71-2}}{\sqrt{1-0,630^2}} = \frac{6,595}{0,629} = 10,485$$

Dari perhitungan nilai  $r$  dan  $t$  diatas maka, peneliti menyimpulkannya sebagai berikut:

Tabel1.2  
r tabel

$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan	Kesimpulan
10,485	1,987	$H_0$ Diterima	Signifikan

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 10,485$  dan  $t_{tabel} = 1,987$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya hipotesis umum diterima dengan signifikansi  $10,485 > 1,987$ , kriterianya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar. Hubungan ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,794 yang termasuk kedalam kriteria kuat.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: kesimpulan umum dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar yang diperoleh

siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Pemanfaatan perpustakaan memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui keterkaitan antara pemanfaatan perpustakaan yang meliputi pemanfaatan koleksi, pemanfaatan layanan, dan intensitas kunjungan ke perpustakaan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sukabumi, maka dapat diambil kesimpulan khusus pada penelitian ini yaitu kenyataan terhadap pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar memiliki persentase yang baik. Pemanfaatan koleksi diukur melalui tiga indikator yang mendapat persentase dalam kategori sangat baik yaitu membaca koleksi di perpustakaan, meminjam koleksi perpustakaan sedangkan untuk indikator memfotokopi koleksi perpustakaan memiliki persentase cukup baik. Maka koleksi dimanfaatkan oleh siswa memiliki persentase cukup baik

Pemanfaatan layanan yang diukur melalui tiga indikator yang mendapat persentase dalam kategori baik yaitu layanan jasa dan layanan tata tertib sedangkan untuk indikator layanan peminjaman dan pengembalian memiliki persentase cukup baik. Maka layanan yang dimanfaatkan oleh siswa memiliki persentase baik.

Intensitas kunjungan yang diukur melalui tiga indikator yang mendapat persentase dalam kategori baik yaitu aktivitas siswa di perpustakaan dan hasil pemanfaatan kunjungan siswa di perpustakaan sedangkan untuk indikator frekuensi kunjungan siswa memiliki persentase cukup baik. Maka intensitas kunjungan yang dilakukan siswa memiliki persentase baik.

Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Sukabumi berada di kategori cukup baik. Hasil belajar diukur melalui daftar nilai siswa yang dimiliki guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 5 Sukabumi. Dari 61 siswa yang mendapat kategori cukup baik ada siswa, 5 siswa masuk dalam kategori sangat baik, 3 siswa dalam kategori baik, 1 siswa memiliki kategori tidak baik sedangkan 1 siswa termasuk kategori tidak baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa

kelas VIII dalam mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki kategori cukup baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, D. (2013). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 18 Pontianak*. [Online]. Tersedia: [Http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/download/1382/pdf](http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/download/1382/pdf) [November 5, 2013].
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baeng, R. (2013). "Pengertian Aktivitas Siswa". *Artikel*. [Online]. Tersedia: [Http://rikiantobaeng.blogspot.com/2013/05/pengertian-aktivitas-siswa.html](http://rikiantobaeng.blogspot.com/2013/05/pengertian-aktivitas-siswa.html) [Januari 6, 2014].
- Bafadal, I. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, S. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Charis N, M. F. (2010). "Pengaruh Pemberian Tugas-tugas Terhadap Intensitas Kunjungan Perpustakaan SMP N 3 Semarang". *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1998). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2005). *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia SMP/MTs*. Jakarta: Tidak diterbitkan.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Handayani, dkk. (2007). "Studi Korelasi Motivasi Pengguna dan Pemanfaatan Koleksi CD-ROM di UPT Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta". *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kurniawan, E. (2010). "Pengaruh Bentuk Tes Formatif dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia (Eksperimen di SMP Negeri 5 Depok)". *Jurnal Evaluasi Pendidikan*. Jakarta.

- Lasa.(2007).*Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta:Pinus Book Publisher.
- Lenterak.(2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia: <http://lenterakecil.com/pembelajaran-bahasa-indonesia/>[September 4,2013].
- Menteri Pendidikan Nasional.(2005). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.Departemen Pendidikan Nasional.
- Muhibbin,S.(2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar, H. (1990). *Metodologi Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Nurhadi, M. A. (1993). *Sejarah Perpustakaan dan Perkembangannya di Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuf, P M dan Yaya Suhendar.(2005). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Perpustakaan Nasional RI.(2010). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Perpustakaan Nasional RI.(2010). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Purwanti, R. (2010). “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Karangdowo Tahun Ajaran 2009/2010”. *Thesis Penelitian*. [Online]. Tersedia: <http://eprints.undip.ac.id/22212/> [Agustus 30, 2013].
- Purwanto, N. (1997).*Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putra, H. (2013). *Pengertian Prestasi Belajar*. [Online]. Tersedia: <http://www.heddysblog.com/2013/06/pengertian-prestasi-belajar.html> [Juli,28 2013].
- Rahayuningsih, F. (2007).*Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rakhmat, J. (2001).*Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sinaga,D. (2007).*Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kiblat Buku Utama.
- Slameto.(2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soeatminah. (2002). *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan, Kanisius*. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (1999). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N dan Ibrahim.(2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sulistiyono. (2003). *Identifikasi Karakteristik Komponen Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikdasemen Dinas.
- Sumarno, A. (2011). *Pengertian Hasil Belajar*. [Online]. Tersedia: <http://elearning.unesa.ac.id/tag/teori-hasil-belajar-gagne-dan-driscoll-dalam-buku-apa> [Oktober 21, 2013].
- Supriyanto.(2006). *Aksentuasi Perpustakaan Dan Pustakawan*. Jakarta: PT.Sagung Seto.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*.Jakarta: Grasindo.
- Umar, Husain. (2008). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Uno, Hamzah B. (2008). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UPI. (2012). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Winkel, WS. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.